

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penggunaan metode penelitian kualitatif mampu mengungkapkan peristiwa secara kronologis, mengevaluasi, proses dan aktivitas, berdasarkan sebab akibat, yang menjelaskan lebih nyata berdasarkan makna.<sup>10</sup>

Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, gerakan sosial atau hubungan timbal balik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Ambon pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan perangkat sekaligus pengumpulan data. Hal ini selaras dengan kutipan Albi dan Johan dalam bukunya "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" menarik pendapat Miles mengatakan "kehadiran

---

<sup>10</sup> Salim, Syahrur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Cita Pustaka Media, Bandung, 2012), hlm.41

peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data”.<sup>11</sup>

Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena peneliti mendapatkan data ketika berada di lokasi penelitian. Sesuai dengan tindakan peneliti sebagai instrumen dan pengumpulan data, oleh sebab itu keberadaan peneliti tidak dapat dilepas pisahkan pada proses penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Pertama di kota Ambon SMP Muhammadiyah Ambon, Jln. Wara Air kuning, Batu merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Prov. Maluku dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah Ambon yaitu IX-3. Waktu yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian, yaitu setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX. Dari tanggal 05 Januari 2024 sampai 17 Februari 2024.

### **D. Subjek penelitian**

Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan diambil berdasarkan pertimbangan dan ketentuan yang sesuai dengan judul penelitian yang diteliti peneliti. Dari total 3 kelas IX di SMP Muhammadiyah Ambon dengan jumlah siswa kelas IX-1 berjumlah 43 peserta didik. Kelas IX-2 berjumlah 41 peserta didik, dan kelas IX-3 berjumlah 35 peserta didik dalam kelas.

---

<sup>11</sup> Albi Anggito, Setiawan Johan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (CV Jejak, Sukabumi, 2018), hlm.75

## E. Sumber Data

### 1. Data primer

Berdasarkan kutipan dari buku berjudul “*Metode Penelitian*” karangan Sumadi Suryabrata mengemukakan, Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya.<sup>12</sup> Data primer yang didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan informan penelitian dalam hal ini pengurus SMP Muhammadiyah Ambon yaitu terdiri dari guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah Ambon dan KAUR Kesiswaan yang mencakup profil sekolah SMP Muhammadiyah Ambon, struktur organisasi, struktur data pendidik dan siswa, dan lain-lain.

### 2. Data sekunder

Berdasarkan pernyataan Sutrisno Hadi pada karangannya berjudul “*Metodologi Research*”. Mengemukakan data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dan layanan yang tersedia. Sumber data yang diperlukan memperkaya atau menganalisis informasi dan menganalisis permasalahan, yakni perpustakaan atau literasi berupa buku, jurnal, dan link dari internet yang berkaitan dengan diskusi dan landasan teori.<sup>13</sup>

Data sekunder yang diambil merupakan data yang sudah ada sebelumnya, dan tidak dapat diambil pada proses wawancara sedang berlangsung. Data sekunder

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1988), hlm. 85

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research, Jilid 1*”, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), hlm.10

yang dapat diambil dari dokumen-dokumen penting seperti sejarah berdirinya sekolah dan data siswa dari tahun ke tahun.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian terpenting dari penelitian, dalam bukunya Sugiyono yang mengutip kembali pendapat Sutrisno Hadi menyampaikan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Suatu proses yang terdiri dari berbagai proses *biologis* dan *psikologis*. Dua diantara yang paling utama adalah proses pengamatan dan memori.”<sup>14</sup>

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan yaitu:

### 1. Observasi

Dikutip dalam bukunya Sugiyono berjudul “*Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*” mengatakan bahwa observasi dilakukan sebagai pemantauan dan pendataan secara sistematis terhadap fakta yang terlihat dalam pemeriksaan.<sup>15</sup> Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran serta aktivitas proses pembelajaran PAI.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan yang tidak melibatkan peneliti dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Alfabeta, Bandung, 2013), hlm.145

<sup>15</sup>Ibid...

<sup>16</sup>Ibid...

## 2. Wawancara

Dikutip dalam bukunya M. Djunaidi Almansur dan Fauzan berjudul *“Metode Penelitian Kualitatif”* mengemukakan, proses ini merupakan metode pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Selanjutnya ditetapkan bahwa cara utama yang dilakukan spesialis metodologi kualitatif untuk memahami respon, anggapan, dan pengetahuan populasi ialah dengan wawancara mendalam dan intensif.<sup>17</sup>

Penelitian ini menerapkan jenis wawancara terencana tidak terstruktur ialah peneliti menyusun pedoman pertanyaan tetapi tidak menggunakan format atau urutan yang baku.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>18</sup>

Adapun dokumentasi yang didapatkan peneliti seperti struktur organisasi sekolah, foto-foto kegiatan peserta didik SMP Muhammadiyah Ambon, visi dan

---

<sup>17</sup> M. Djunaidi Almansur, Fauzan, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2012), hlm. 175

<sup>18</sup> Yusuf. A Muri, *“Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”*, (Prenada Group, Jakarta, 2019), hlm.391

misi, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen sebagai pelengkap data hasil wawancara yang dibutuhkan.

## G. Analisis Data

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap pemilihan data-data yang akan di teliti dan menggabungkan menjadi satu data yang penting dalam penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>19</sup> Studi deskriptif mengenai Upaya Guru PAI Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah Ambon Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

### 2. Penyajian data

Penyajian data atau mendisplay data merupakan tahap penyajian hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif penyajian datanya dapat digambarkan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar *flowchart*, dan lain-lain. Dalam bukunya Irwani berjudul “*Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*” mengutip paham Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”.<sup>20</sup> Sehingga memudahkan memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya yang akan diteliti, pengumpulan data didapatkan melalui proses observasi dan

---

<sup>19</sup> Irwan, “*Dinamika dan perubahan sosial pada komunitas local*”, (Deepublish, Yogyakarta, 2018), hlm.71

<sup>20</sup> Ibid...

wawancara melalui informan terhadap objek yang diteliti kelas IX di SMP Muhammadiyah Ambon.

### 3. Verifikasi data

Verifikasi data atau kesimpulan penelitian merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah melewati tahapan-tahapan penelitian sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam bukunya Winarni berjudul *“Teori dan Praktik penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D”*.

Menurut Miles and Huberman *adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi*.<sup>21</sup> Kesimpulan dan keyakinan. Kesimpulan pertama yang diambil bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat pada pengumpulan data tingkat berikutnya.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono *“Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability”*. Keaslian data yang diterapkan pada penelitian ini ialah menggunakan triangulasi, tiga teknik triangulasi ialah triangulasi sumber, metode, dan triangulasi waktu. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Endang Widi Winarti, *“Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D”*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2018), hlm.174

<sup>22</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)”*, (Alfabeta, Bandung, 2015), hlm.366

Adapun triangulasi sumber sebagai menguji kualitas data yang dilakukan dengan beberapa sumber, sedangkan triangulasi metode untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan akan dilakukan pengecekan ulang dengan observasi dan dokumentasi.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap pendahuluan atau persiapan**

Pada kali ini peneliti mengumpulkan buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan upaya guru mengatasi permasalahan belajar siswa dalam pengajaran agama Islam dengan menggunakan metode diskusi.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek dan lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi dan dokumen.

### **3. Tahap analisis data**

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh pada pengembangan proses analisis komprehensif yang terjadi pada data yang di dapatkan mudah untuk di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.